

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus penerapan asuhan keperawatan selama 9 hari dengan Ketidakstabilan kadar glukosa darah akibat Diabetes Melitus Tipe II di wisma lansia J. Soenarti Nasution Kota Bandung, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengkajian tanggal 11 April 2023 didapatkan klien bernama Bapak B dengan keluhan sering merasa haus dan sering Buang Air Kecil (BAK) dengan frekuensi BAK meningkat dengan warna urin kuning jernih. Keluhan dirasakan setiap saat sebelum beraktivitas maupun setelah beraktivitas. Nilai Gula Darah Puasa (GDP) pada tanggal 12 April 2023 jam 10.10 WIB yaitu 155mg/dl.
- b. Diagnosa utama yang muncul yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan sekresi insulin ditandai dengan klien sering merasa haus, frekuensi BAK meningkat, GDP: 155mg/dl, mukosa bibir kering, riwayat pola hidup tidak sehat (klien pernah menjadi perokok aktif dan pernah meminum alkohol).
- c. Rencana keperawatan yang akan dilakukan untuk mencapai kriteria hasil tersebut dengan tindakan manajemen hiperglikemia yang diantaranya yaitu identifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia, monitor kadar glukosa darah, monitor tanda dan gejala hiperglikemia, monitor intake output cairan,

lakukan perawatan kaki dan kuku, lakukan senam kaki diabetes, anjurkan menghindari olahraga ketika kadar glukosa darah  $>250\text{mg/dl}$ , anjurkan monitor kadar glukosa darah secara mandiri, anjurkan kepatuhan terhadap diet dan olahraga, ajarkan pengelolaan diabetes melalui 5 pilar diabetes dan anjurkan kepada juru masak untuk membedakan masakan kepada penderita DM.

- d. Implementasi dilakukan selama 5 hari dari tanggal 13 April 2023 sampai 19 April 2023 sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun.
- e. Evaluasi keperawatan GDP menurun dari saat pengkajian 12 April yaitu  $155\text{mg/dl}$  dan pada tanggal 18 April 2023 yaitu  $141\text{mg/dl}$ . Masalah teratasi sebagian, intervensi selanjutnya akan dilanjutkan oleh perawat yang berada di wisma.
- f. Dokumentasi laporan asuhan keperawatan telah dibuat dan dilampirkan dalam KTI ini.

## **5.1 Rekomendasi**

### **5.2.1 Bagi Klien**

Rekomendasi untuk klien Diabetes Melitus Tipe II dengan Ketidakstabilan kadar glukosa darah dapat mengelola dengan konsisten kadar glukosanya dengan pendekatan 5 pilar diabetes yang sudah diajarkan, yaitu dapat dengan rutin memeriksa kadar gula darahnya, lakukan diet diabetes dengan teratur bisa diterapkan dengan 3J (jenis, jumlah dan jadwal) selain itu makanan yang dikonsumsi tidak tinggi gula, dapat melakukan senam kaki diabetes secara rutin minimal 5x/minggu.

### **5.2.2 Bagi Pengelola Panti**

Rekomendasi kepada pengelola panti khususnya perawat yaitu melakukan pemeriksaan kada glukosa darah klien secara rutin, melakukan senam kaki diabetes yang dapat diteruskan dengan pengawasan dilakukan minimal 5 kali dalam seminggu, menganjutkan diet diabetes dengan takaran gula kurang dari 5 sendok makan, dan melakukan pengawasan terhadap minum obat rutin klien.

### **5.2.3 Bagi Penulis Selanjutnya**

Pemulis mnyarankan untuk penulis selanjutnya agar meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan yang optimal dan komprehensif serta bertanggungjawab kepada klien.